



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201854303, 15 November 2018

Pencipta
Nama : **Dra., MM, Dr. NINIK SUDARWATI, AGUS PRIANTO, , dkk**
Alamat : **Jl. KAPTEN TENDEAN No. 192-B RT. 020 RW. 003 Ds/Kel. Sengon Kec. Jombang, , Kab. Jombang, Jawa Timur, -**
Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Dra., MM, Dr. NINIK SUDARWATI**
Alamat : **Jl. KAPTEN TENDEAN No. 192-B RT. 020 RW. 003 Ds/Kel. Sengon Kec. Jombang, Kab. Jombang, Jawa Timur, -**
Kewarganegaraan : **Indonesia**
Jenis Ciptaan : **Karya Sinematografi**
Judul Ciptaan : **"Proses Budaya Lele"- Media Pembelajaran Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **1 November 2018, di Jombang**
Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.**
Nomor pencatatan : **000124567**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

11. 02. 19/31 Scan Dokumen : buku tinjau Desinpsi produr, film dan serah pinat

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dra., MM, Dr. NINIK SUDARWATI	Jl. KAPTEN TENDEAN No. 192-B RT. 020 RW. 003 Ds/Kel. Sengon Kec. Jombang,
2	AGUS PRIANTO	Dsn. Ceweng RT. 007 RW. 002 Ds. Kel. Ceweng, Kec. Diwek
3	RUKMININGSIH	Jl. Pakubuwono 1/08 RT. 003 RW. 002 Ds.Kel. Mojongapit, Kec. Jombang



**JUDUL: PROSES BUDIDAYA LELE, MEDIA PEMBERDAYAAN
KEWIRAUSAHAAN UNTUK PERGURUAN TINGGI**

ALAMAT YOUTUBE : <https://www.youtube.com/watch?v=XASGl63A-GE>

JENIS PRODUK

MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN

**Oleh: Dr. Ninik Sudarwati, M.M.
Rukminingsih, M.Pd.
Dr. Agus Prianto, M.Pd.**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	4
KATA PENGANTAR.....	5
DAFTAR GAMBAR.....	8
A. PENDAHULUAN	9
B. BAGAN ALUR TTG FILM PROSES BUDIDAYA LELE	10
C. RANCANG BANGUN FILM PROSES BUDIDAYA LELE BERBASIS TTG	13
1. Bahan dan Peralatan Pembuatan Film Proses Budidaya Lele	13
a. Bahan	13
b. Peralatan.....	13
c. Metoda	13
2. Proses Pembuatan Film Proses Budidaya Lele.....	14
3. Cara Kerja Film Proses Budidaya Lele dan Cara Kerja Penerapan Media dalam Pembelajaran Kewirausahaan	14
4. Dampak Positif Penerapan Film Proses Budidaya Lele.....	15
D. APLIKASI FILM PROSES BUDIDAYA LELE BERBASIS TTG	15
E. KEBERLANJUTAN PRODUK TTG FILM PROSES BUDIDAYA LELE	18
F. PENUTUP	18
G. DAFTAR PUSTAKA	18

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan buku ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan buku ini karena telah membantu kelancaran dalam pembuatannya. Serta kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat.

Dalam rangka pembuatan buku ini maka dibuat dengan judul “Proses Budidaya Lele”. Mengapa penulis mengambil judul tersebut karena pada dasarnya banyak sekali pengetahuan penting mengenai cara pembuatan batik. Oleh sebab itu, penulis berharap dengan adanya buku ini dapat memberikan inspirasi kepada para pembaca dan juga masyarakat luas.

Penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan buku ini. Selain itu, penulis berharap agar buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan tercapainya tujuan dari penulisan buku ini.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 awal video.

Gambar 1.2 langkah-langkah pembudidayaan.

Gambar 1.3 media perkembangbiakan lele.

Gambar 1.4 cara pembibitan.

Gambar 1.5 pembibitan lele.

Gambar 1.6 pemberian makan.

Gambar 1.7 waktu pemberian makan.

Gambar 1.8 penyebab munculnya penyakit dan pencegahannya.

A. PENDAHULUAN

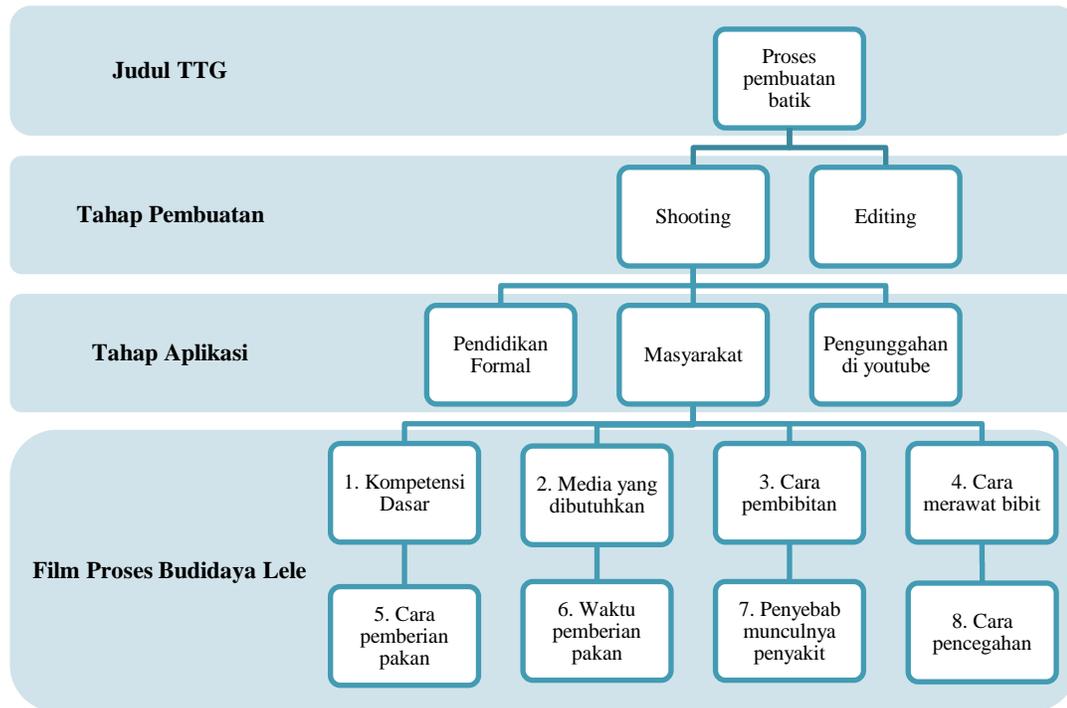
Invensi ini berhubungan dengan teknologi computer dan film proses budidaya ikan lele, rincian isi wawancara dan proses pemberayaan budidaya ikan lele. Film tentang proses budidaya lele tersebut merupakan salah satu luaran hasil penelitian DIKTI hibah Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT) yang berjudul pengembangan media pembelajaran kewirausahaan berbasis film dokumen wirausaha terpadu untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha bagi mahasiswa di perguruan tinggi. Ikan lele merupakan salah satu komoditas budidaya yang memiliki berbagai kelebihan, diantaranya adalah pertumbuhan cepat dan memiliki kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan yang tinggi. Kendala yang dihadapi oleh pembudidaya dalam hal budidaya ikan lele karena pengetahuan pembudidaya tentang ikan lele masih minim. Kendala tersebut antara lain: tingginya serangan penyakit pada ikan lele, pakan sangat banyak, dan pertumbuhan ikan yang masih lambat. Penyakit merupakan salah satu kendala yang sering dijumpai oleh pembudidaya ikan lele. Tranfer pengetahuan mengenai pengendalian penyakit dilakukan saat pelatihan. Pembudidaya dikenalkan dengan obat alami (fitofarmaka) dan antibiotik untuk mengobati ikan yang sakit.

Effendi (2013) mengatakan bahwa dalam membudidayakan lele perlu untuk memperhatikan komposisi media dan sistem sirkulasi air. Effendi juga melakukan penelitian mengenai cacing sutera. Adanya peningkatan produksi budidaya cacing sutera dapat dilakukan dengan sistem bertingkat dengan media nampan.

Elpawati (2015) melakukan penelitian dengan judul “Aplikasi Effektive Microorganism 10 untuk Pertumbuhan Ikan Lele Sangkuriang di Kolam Budidaya Lele Jombang, Tangerang”. Dalam penelitian tersebut EM 10 tidak dapat mempengaruhi pertambahan panjang harian ikan lele dan dapat mempengaruhi pertumbuhan harian spesifik ikan lele, yakni volume 20 ml pada 7 hari pemeliharaan, volume 10 ml pada 14 hari pemeliharaan, dan volume 30 ml pada 28 hari pemeliharaan.

Tujuan pembelajaran kewirausahaan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan materi kewirausahaan, memiliki jiwa kewirausahaan, memiliki keterampilan kewirausahaan, sehingga lulusan sarjana diharapkan mampu praktek kewirausahaan secara nyata dalam dunia bisnis sebagai pengusaha. Berdasarkan tujuan pembelajaran tersebut, maka pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di kelas membutuhkan metode pembelajaran yang tepat, media pembelajaran yang mampu menunjang penguasaan materi dan meningkatkan keterampilan kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan di kelas yang minim membuat materi kurang maksimal dalam pengapikasiannya. Dengan adanya film deskripsi proses budidaya lele membuat mahasiswa mampu belajar dengan mandiri dan dapat mengaplikasikan sendiri bagaimana proses budidaya lele yang baik dan benar.

B. BAGAN ALUR TTG FILM PROSES BUDIDAYA LELE



Rincian Kegiatan

Tahap Pembuatan

Terdapat beberapa tahapan dalam pembuatan media audio visual untuk pembelajaran kewirausahaan bertema proses budidaya lele.

1. Shooting

Tahap yang pertama dalam pembuatan video proses budidaya lele ini dilakukan secara langsung di lapangan. Shooting dilakukan untuk pengambilan gambar saat melakukan berbagai cara atau langkah-langkah saat membudidayakan lele. Proses shooting dilakukan di berbagai tempat yang berbeda. Gambar yang diambil menggunakan kamera berupa seluruh rangkaian kegiatan pada saat proses membudidayakan lele, dengan memperlihatkan bahan dan alat yang digunakan.

2. Editing

Proses selanjutnya, setelah dilakukannya shooting untuk pengambilan gambar, saatnya melakukan editing. Proses editing dilakukan dengan pemotongan gambar-gambar yang tidak diperlukan, memperjelas gambar pada titik terpenting dan yang merupakan tema dasar dalam video, memberikan teks-teks pada tiap proses budidaya lele, pemberian animasi dan suara-suara untuk memoles video menjadi lebih menarik untuk ditonton. Proses editing dapat dilakukan dengan menggunakan laptop atau komputer dengan orang yang ahli dalam hal pengeditan video. Video yang diedit dapat disesuaikan sesuai dengan selera.

Tahap Aplikasi

Video yang telah selesai melalui proses editing, telah siap untuk dijadikan sarana pembelajaran. Video ini akan diaplikasikan pada beberapa tempat.

1. Pendidikan Formal

Video proses budidaya lele merupakan media pembelajaran yang bersifat informasi salah satu produksi perikanan yang bersifat sederhana, fleksibel, dapat dipraktikkan di manapun berada.

2. Masyarakat

Masyarakat menjadi objek utama dalam pengaplikasian film bertemakan pembudidayaan lele ini. Film ini akan membantu memberikan pengetahuan, khususnya pada masyarakat yang berperan mendukung kegiatan pembudidayaan lele untuk mengetahui cara membudidayakan lele yang benar. Dengan adanya film ini juga dapat membantu membuka minat masyarakat untuk memulai usaha.

3. Youtube

Langkah terakhir dalam pengaplikasian video proses budidaya lele ini adalah dengan melakukan pengunggahan di youtube agar video ini tidak hanya dinikmati oleh pelajar atau peserta didik yang dituju saja, namun masyarakat lain dari berbagai kalangan juga dapat menikmati dan mengambil manfaat dari video ini. Selain itu, dengan pengunggahan di youtube juga dapat membantu merawat atau menyimpan film untuk meminimalisir kemungkinan film hilang atau rusak.

Rincian Isi Video Proses Budidaya Lele

1. Kompetensi Dasar

Pada kompetensi dasar menampilkan langkah-langkah bagaimana penerapan konsep dan mempelajari proses pembudidayaan.

2. Media yang Dibutuhkan

Menampilkan media apa saja yang dibutuhkan dalam pembudidayaan lele. Seperti kolam untuk tempat lele, air, serabut, dan kasa.

3. Cara Pembibitan

Dalam proses pembibitan, kondisi kolam haruslah bersih, dengan air yang jernih dan keadaan air yang tenang. Setelah lele siap untuk dikembangkan, disatukan antara lele jantan dengan lele betina.

4. Cara Merawat Bibit

Saat lele masih baru menetas, tidak diperbolehkan untuk memberi makan. Saat lele telah berusia antara 3 sampai 5 hari, barulah lele diberi makan cacing sutra.

5. Pemberian Pakan

Dalam budidaya lele, pemberian pakan juga perlu untuk diperhatikan. Memberikan jenis makanan yang berbeda untuk usia lele yang berbeda pula.

6. Waktu Pemberian Pakan

Waktu pemberian makanan juga sangat penting untuk diperhatikan. Oleh karena itu, diperlukannya penjadwalan dalam pemberian makan. Pemberian makan pada lele juga harus dilakukan secara konsisten.

7. Penyebab Munculnya Penyakit

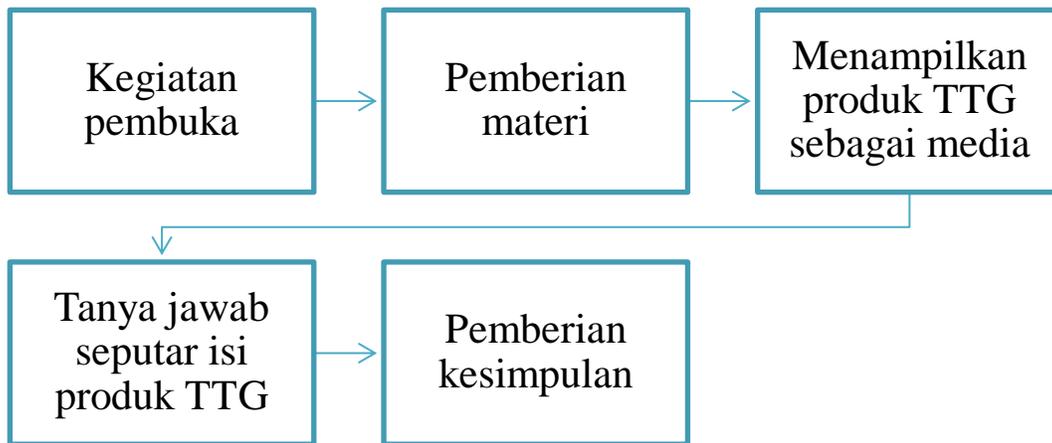
Terdapat beberapa penyakit yang dapat menyerang lele. Banyak penyebabnya yang membuat penyakit itu muncul. Diantaranya adalah kondisi air kolam yang kotor,

atau bibit lele yang sudah sakit. Fasilitas yang tercemar juga menjadi salah satu penyebab datangnya penyakit pada lele.

8. Cara Pencegahan

Penyakit pada lele akan menyebabkan kerugian pada hasil panen. Oleh karena itu diperlukan beberapa pencegahan untuk menghindari munculnya penyakit.

Bagan Penerapan Produk TTG dalam Pendidikan



Rincian Kegiatan Penerapan Produk TTG dalam Pendidikan

1. Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka dilakukan oleh dosen pada mahasiswa. Dosen memberikan salam yang nantinya akan dijawab oleh mahasiswa. Pada tahap ini, dosen juga bertugas menyampaikan kompetensi dasar (KD) berupa menumbuhkan semangat dan kegigihan dalam proses produksi perikanan tentang membudidayakan lele. Setelah penyampaian KD dosen memberikan stimulus dan menyiapkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Pemberian Materi

Pada tahap ini, dosen dituntut untuk menyampaikan materi secara jelas dan terperinci kepada mahasiswa tentang berbagai langkah membudidayakan lele yang benar. Materi yang disampaikan adalah seputar tentang cara membudidayakan lele mulai dari pembibitan hingga pencegahan datangnya penyakit. Dosen memberikan arahan serta pengertian kepada mahasiswa.

3. Menampilkan Produk TTG

Tahap ini adalah menampilkan film "Proses Budidaya Lele" berupa produk TTG sebagai media pembelajaran. Film ini ditampilkan dengan tujuan memberikan contoh kepada mahasiswa mengenai bagaimana langkah-langkah yang diperlukan dalam membudidayakan lele.

4. Tanya Jawab

Tahap selanjutnya adalah kegiatan tanya jawab. Tanya jawab dilakukan untuk mengukur seberapa mahasiswa telah menguasai materi yang disampaikan. Kegiatan Tanya jawab juga berguna untuk melatih mahasiswa untuk aktif dan kritis.

5. Pemberian Kesimpulan

Tahap terakhir yang dilakukan adalah pemberian kesimpulan. Kesimpulan mengenai film “Proses Budidaya Lele” akan memberikan penegasan kepada mahasiswa dan akan memperkuat pemahaman inti dari materi yang telah disampaikan dan film “Proses Budidaya Lele” yang telah ditayangkan.

C. RANCANG BANGUN FILM PROSES BUDIDAYA LELE BERBASIS TTG

1. Bahan dan Peralatan Pembuatan Film Proses Budidaya Lele

a. Bahan

Dalam pembuatan media audio visual untuk pembelajaran kewirausahaan tentang proses budidaya lele bahan yang digunakan adalah film, serta bahan-bahan atau media yang diperlukan dalam langkah membudidayakan lele yang ditampilkan dalam media audio visual ini diantaranya (1) air, (2) serabut, (3) pakan lele, dan sebagainya. Susunan langkah-langkah serta petunjuk perawatan juga dibutuhkan selama proses pembuatan media.

b. Peralatan

Pembuatan media audio visual berbasis TTG untuk pembelajaran kewirausahaan tentang proses budidaya lele tentunya membutuhkan peralatan seperti kamera yang akan digunakan untuk merekam setiap aktivitas yang dilakukan selama proses pembudidayaan lele yang akan dipublikasikan dalam bentuk video dan bermanfaat sebagai salah satu media pembelajaran kewirausahaan berbasis TTG. Tentunya dalam proses pembuatan produk kuliner diperlukan peralatan pula diantaranya kolam sebagai wadah membudidayakan lele dan sebagainya. Dalam proses pengeditan video atau media audio visual juga diperlukan alat-alat bantu seperti laptop atau komputer, hal tersebut diperlukan agar video yang dihasilkan akan terlihat lebih menarik dan menambah daya tarik peserta didik atau sasaran untuk menyaksikan media audio visual tersebut.

c. Metoda

Metoda yang digunakan dalam pembuatan film proses budidaya lele adalah dengan melakukan shooting langsung di lapangan atau observasi dengan pengambilan gambar pada tiap kegiatan yang dilakukan. Dalam melakukan pembuatan film dengan adegan-adegan di dalamnya adalah dengan cara:

- Pemberian arahan

Pemberian arahan atau materi dilakukan oleh dosen pada mahasiswa mengenai bagaimana langkah-langkah serta tata cara membudidayakan lele yang benar. Dengan melakukan perawatan dan pemberian makan yang teratur. Serta bagaimana cara menghindarkan lele dari penyakit.

- Praktik langsung di lapangan

Setelah dilakukannya pembelajaran di dalam kelas, akan lebih efektif jika dilakukan penerapan langsung di lapangan. Dengan adanya media ini akan

membantu memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai bagaimana cara membudidayakan lele yang benar.

2. Proses Penerapan Film Proses Budidaya Lele

Proses penerapan film proses budidaya lele sebagai media pembelajaran kewirausahaan dengan penerapan sebagai berikut: (1) pendidik menyiapkan pengelolahann kelas dari sarana pembelajaran, (2) pendidik mempersiapkan kesiapan belajar peserta didik berupa kesungguhan belajar kewirausahaan, (3) pendidik memberikan motivasi pada peserta didik dengan menunjukkan manfaat dan keuntungan mempelajari bidang perikanan, (4) pendidik memutar video proses budidaya lele sebagai pengenalan budidaya lele yang sederhana, (5) pendidik membuka tanya jawab dan berdiskusi.

Proses pembuatan media audio visual ini sebagai media pembelajaran kewirausahaan tentang proses budidaya lele ini adalah dengan cara *menshooting* segala aktivitas yang dilakukan selama proses pembudidayaan lele. Mulai dari kegiatan pembibitan lele, pemberian makan, hingga perawatan agar lele terhindar dari penyakit. *Shooting* dilakukan dengan pengambilan gambar dari berbagai sudut. Setelah *shooting* selesai dilakukan, barulah menuju pada proses *editing* atau pengeditan video. Edit video dilakukan dengan menggabungkan beberapa video yang telah diambil menjadi satu video yang praktis. Proses edit dilakukan juga bertujuan untuk memberikan teks penjelasan pada tiap-tiap sesi kegiatan yang ditampilkan di dalamnya untuk membantu mempermudah memberikan pemahaman pada mahasiswa saat mempelajari cara membudidayakan lele yang ada di dalamnya. Selain itu, proses edit video juga bertujuan untuk memberikan animasi-animasi atau suara-suara yang menarik minat mahasiswa untuk melihatnya.

3. Cara Kerja Film Proses Budidaya Lele dan Cara Kerja Penerapan Media dalam Pembelajaran Kewirausahaan

- a) Cara kerja media audio visual untuk pembelajaran kewirausahaan berbasis TTG tentang proses budidaya lele adalah dengan menampilkan bahan-bahan dan langkah-langkah pembudidayaan lele dengan adanya bantuan penjelasan melalui suara dan penjelasan melalui teks yang ditampilkan pada tiap sesi proses budidaya lele yang ditampilkan di dalam media. Media audio visual untuk pembelajaran kewirausahaan tentang proses budidaya lele menyajikan suara, video, dan teks-teks yang membantu mempermudah konsumen untuk memahami maksud serta isi dari media tersebut, sehingga konsumen akan dapat dengan mudah mempraktikkan segala aktivitas yang ditampilkan di dalamnya.
- b) Cara kerja penerapan media film “Proses Budidaya Lele” dalam pembelajaran kewirausahaan yaitu: (1) peserta didik telah menyiapkan belajar kreativitas, (2) pendidik menyiapkan materi pembelajaran tentang pembudidayaan lele, (3) pendidik memberikan apersepsi (motivasi pembuka) tentang dampak nyata dari semangat dan kegigihan dalam membudidayakan lele, (4) pemutaran film dilakukan setelah peserta didik menerima materi tentang berbagai langkah yang perlu dilakukan dalam membudidayakan lele.

4. Dampak Positif Penerapan Film Proses Budidaya Lele

Dampak positif yang dihasilkan dengan adanya media audio visual untuk pembelajaran kewirausahaan tentang proses budidaya lele ini diantaranya adalah:

- a) Dapat membantu peserta didik memperoleh informasi tentang bagaimana cara dan langkah yang benar dalam membudidayakan lele.
- b) Media ini juga membantu memberikan penjelasan mengenai media dan alat apa saja yang dibutuhkan serta langkah membudidayakan.
- c) Media ini juga dapat digunakan sebagai pemicu atau motivasi pada peserta didik agar bersemangat dalam berwirausaha.
- d) Dengan adanya bantuan media audio visual ini peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.

D. APLIKASI FILM PROSES BUDIDAYA LELE BERBASIS TTG

Film proses budidaya lele ini menampilkan berbagai kegiatan yang dilakukan selama proses pembudidayaan. Mulai dari kegiatan pembibitan lele sampai pada bagaimana cara pencegahan penyakit. Film ini digunakan sebagai pembelajaran kewirausahaan. Baik diajarkan di sekolah pada peserta didik ataupun pada lingkungan masyarakat.



Gambar 1.1 awal video.

Pada bagian awal video menampilkan penjelasan kompetensi dasar, yang di dalamnya berupa penerapan konsep dan prosedur pembuatan karya serta mempelajari produksi karya.



Gambar 1.2 langkah-langkah pembudidayaan.

Pada bagian ini, menampilkan penjelasan mengenai langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam membudidayakan lele. Diantanya adalah dengan menyediakan tempat untuk lele yang dibudidayakan terlebih dahulu. Lalu air, serabut, serta kasa sebagai alat-alat membudidayakan lele. Semua itu tentunya dengan ketentuan dan prosedur yang telah dijelaskan dalam video



Gambar 1.3 media perkembangbiakan lele.

Pada bagian ini, menjelaskan media atau tempat yang digunakan untuk perkembangbiakan lele. Video ini memberikan penjelasan mengenai apa saja hal yang perlu diperhatikan untuk bertelurnya lele.



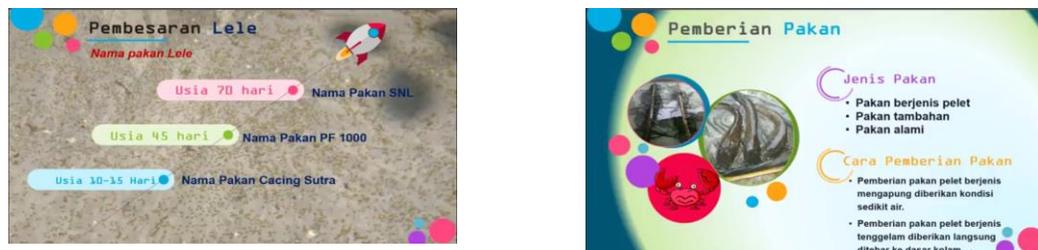
Gambar 1.4 cara pembibitan

Pada bagian ini memberikan penjelasan mengenai bagaimana cara melakukan pembibitan pada lele. Untuk melakukan pembibitan diperlukan adanya kolam yang bersih, dengan air yang jernih dan tenang. Kolam ditutup untuk menghindari sengatan matahari secara langsung namun tetap dipastikan udara dapat masuk. dalam kolam dilakukannya pertemuan antara lele betina dengan lele jantan.



Gambar 1.5 pembibitan lele

Pada bagian ini menunjukkan bagaimana gambaran dari proses pembibitan yang telah dilakukan. Setelah lele bertelur dan telurnya telah menetas. Menunjukkan gambaran bagaimana lele saat baru menetas dan bagaimana lele ketika sudah berusia antara 3 sampai 5 hari.



Gambar 1.6 pemberian makan.

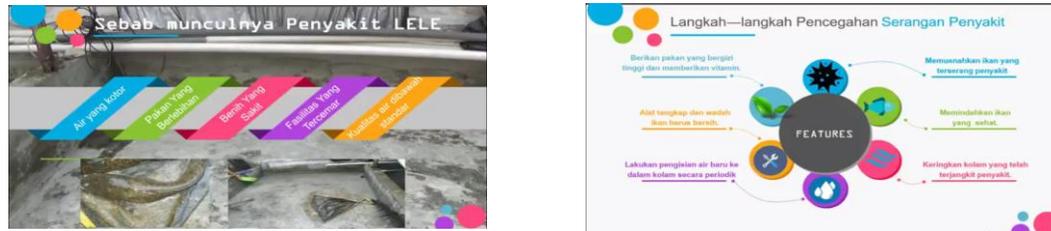
Pada bagian ini menunjukkan bahwa pemberian makan pada lele tidak dilakukan dengan asal-asalan. Jenis pakan perlu disesuaikan dengan usia lele. Pemeliharaan pakan juga disesuaikan dengan kebutuhan lele.



Gambar 1.7 waktu pemberian makan.

Pada bagian ini dijelaskan mengenai waktu pemberian makan pada lele. Pemberian makan tidak dilakukan secara sesuka hati pada lele. Makan yang berlebihan ataupun

makan yang kurang akan menyebabkan lele terserang penyakit. Pemberian makan pada lele juga harus dilakukan secara konsisten dan teratur.



Gambar 1.8 penyebab munculnya penyakit dan pencegahannya.

Pada bagian ini memberikan pengetahuan atau penjelasan mengenai apa saja penyebab munculnya penyakit yang menyerang lele. Pada bagian ini juga menampilkan bagaimana langkah yang harus dilakukan untuk mencegah datangnya penyakit dan mencegah penyakit menular pada lele yang sehat.

E. KEBERLANJUTAN PRODUK TTG FILM PROSES BUDIDAYA LELE

Semakin berjalannya waktu, segala jenis media akan lebih banyak muncul. Tidak sedikit pula media audio visual yang serupa akan mampu bersaing dengan film bertemakan proses budidaya lele sebagai media pembelajaran kewirausahaan ini. Oleh karena itu, agar film bertemakan proses budidaya lele ini tetap bermanfaat dan dapat digunakan kedepannya, keberlanjutan produk TTG ini lebih mengutamakan langkah dan cara membudidayakan lele yang benar, sehingga sebelum melakukan pembudidayaan maka lebih dahulu mempelajari film tersebut. Cara lain untuk melestarikannya adalah dengan mengunggahnya ke dalam *youtube*. Hal tersebut untuk menghindari atau meminimalisir akan hilang atau rusaknya film tersebut. Selain itu, dengan mengunggahnya ke dalam *youtube* dapat memberikan manfaat kepada orang lain saat melihatnya. Sehingga, film bertemakan pembudidayaan lele tidak hanya difokuskan pada mahasiswa saja, namun bermanfaat bagi masyarakat umum untuk mengembangkan usahanya khususnya usaha dalam bidang pertanian.

F. PENUTUP

Demikian deskripsi film proses budidaya lele yang berisikan tentang paparan materi, proses budidaya dan film tersebut untuk menumbuhkan berbagai kreatifitas dan inovasi peserta didik. Penerapan media film proses produksi kuliner sebagai media pembelajaran kewirausahaan dalam matakuliah praktek kewirausahaan di Program Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Effendi M. 2013. *Beternak Cacing Sutra Cara Modern*. Jakarta: Penebar Swadaya.
Elpawati, dkk. 2015. *Aplikasi Efektive Microorganism 10 untuk Pertumbuhan Ikan Lele Sangkuriang(Clarias Gariepinus Var. Sangkuriang) di Kolam Budidaya Lele*

Jombang, Tengerang. Al-Kauniah Jurnal Biologi Vol. 8 No. 1, April 2015, Hal. 6-14.